



**OPTIMALISASI LAPORAN OPERASIONAL HARIAN TERHADAP
PEMAKAIAN BAHAN BAKAR TB. LIBERTY 3
PT. ENERGI SAMUDRA LOGISTICS**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh :

GHALUH PANGESTU
NIT: 541711306471 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT
DAN KEPELABUHAN**

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2021



**OPTIMALISASI LAPORAN OPERASIONAL HARIAN TERHADAP
PEMAKAIAN BAHAN BAKAR TB. LIBERTY 3
PT. ENERGI SAMUDRA LOGISTICS**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh :

GHALUH PANGESTU
NIT: 541711306471 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT
DAN KEPELABUHAN**

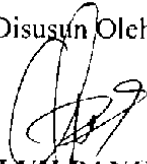
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN
OPTIMALISASI LAPORAN OPERASIONAL HARIAN TERHADAP
PEMAKAIAN BAHAN BAKAR TB. LIBERTY 3

Disusun Oleh :



GHALUH PANGESTU
NIT. 541711306471 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan
Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran
Semarang, 03 September 2021

Dosen Pembimbing I
Materi



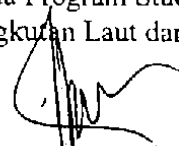
Ir. FITRI KENSIWI, M.Pd.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19660702 199203 2 009

Dosen Pembimbing II
Metodologi dan Penulisan



MOH. ZEANAL ARIFIN, S.ST.
Penata (III/c)
NIP. 19760309 201012 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan



NUR ROHMAH, S.E., M.M
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19750318 200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Optimalisasi Laporan Operasional Harian Terhadap Pemakaian Bahan Bakar TB. Liberty 3 PT. Energi Samudra Logistics" karya,

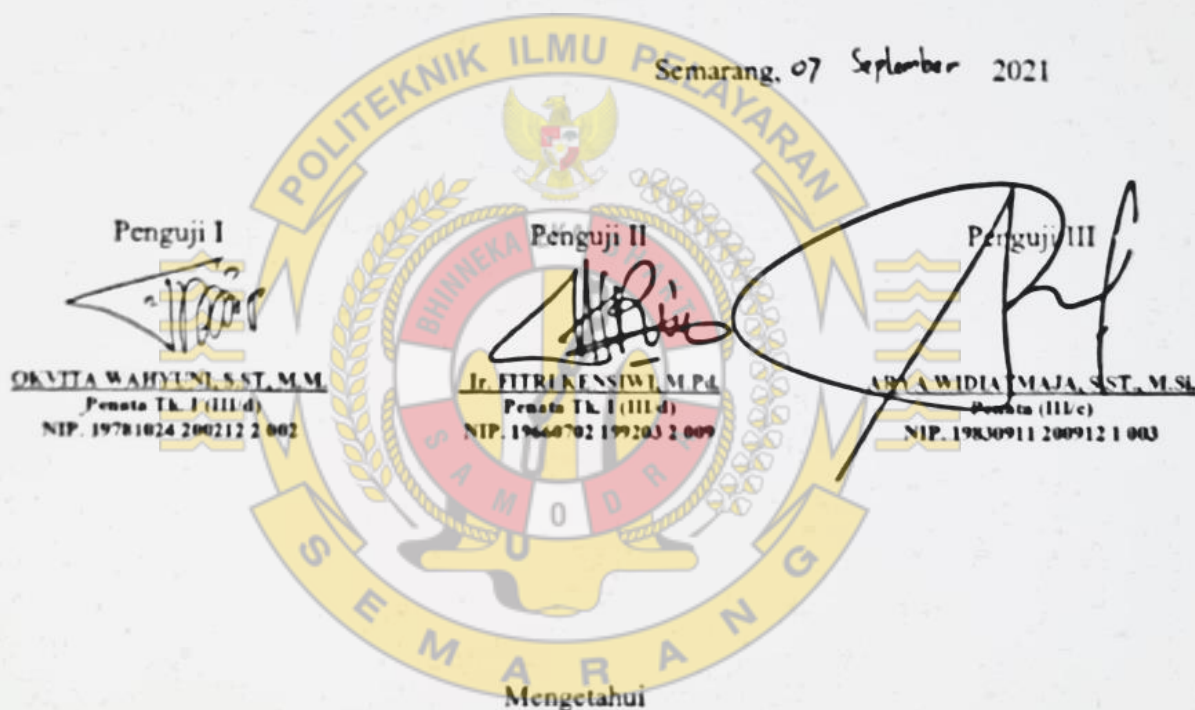
Nama : GHALUH PANGESTU

NIT : 541711306471 K

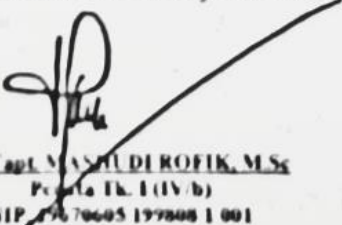
Program Studi : TALK (Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan)

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi TALK, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari Selasa, tanggal 07 September 2021.

Semarang, 07 September 2021



Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang


Dr. Capt. MASJUDI ROFIK, M.Sc.
Penata Tk. I (IV/b)
NIP. 19670605 199808 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : GHALUH PANGESTU

NIT : 541711306471

Program Studi : TALK (Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan)

Skripsi dengan judul "OPTIMALISASI LAPORAN OPERASIONAL HARIAN TERHADAP PEMAKAIAN BAHAN BAKAR TB. LIBERTY 3 PT. ENERGI SAMUDRA LOGISTICS"

Dengan ini saya sebagai penulis menyatakan bahwa yang tersurat dalam skripsi ini riil hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, tidak mengandung unsur plagiarisme dari karya tulis orang lain atau tidak mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Pendapat atau temuan dari ahli atau orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasar pada kode etik ilmiah. Atas pernyataan yang saya buat ini, saya siap bertanggung jawab atas resiko/sanksi yang di jatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 06 September 2021

Yang membuat pernyataan,



GHALUH PANGESTU

NIT. 541711306471

MOTO DAN PERSEMBAHAN

1. “Ridha Allah tergantung ridha orang tua dan murka Allah tergantung murka orang tua.” (HR. Thabrani)
2. “Sura Dira Jayaningrat, Lebur Dening Pangastuti.”
3. “*Keep your eyes on the stars and your feet on the ground.*” (Theodore Roosevelt)

Persembahan :

1. Orang tua tercinta, Bapak Sukisno dan Ibu Casmutiati atas segala perjuangan dan kasih sayang yang selalu dicurahkan serta doa restunya kepada penulis.
2. Simbah terkasih, mbah Bakro (Alm.), mbah Slamet, mbah Taris, mbah Casmuti atas nasihat yang diberikan
3. *Ma Big Bro*, Fritu Raga Palguna.
4. Keluarga besar Galangan B2 yang selalu memberikan dukungan.
5. Ibu Ir. Fitri Kensiwi M.Pd. dan Bapak Moh. Zaenal Arifin S.ST. selaku dosen pembimbing.
6. Almamater saya PIP Semarang.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Optimalisasi Laporan Operasional Harian Terhadap Pemakaian Bahan Bakar TB. Liberty 3 PT. Energi Samudra Logistics” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel) dalam program pendidikan Diploma IV Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan saran serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa, serta ketiga saudara kandung yang selalu memberikan dukungan.
2. Bapak Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.Sc., M.Mar, selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Ibu Nur Rohmah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
4. Ibu Ir. Fitri Kensiwi, M.Pd., selaku dosen pembimbing materi skripsi.
5. Bapak Moh. Zaenal Arifin, S.ST., selaku dosen pembimbing metodologi penelitian dan penulisan skripsi.

6. Semua dosen Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sungguh bermanfaat dalam membantu penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Jajaran Staff dan Pegawai di PT. Energi Samudra Logistics yang sangat membantu dan memberikan arahan serta pengetahuan kepada penulis pada saat penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan taruna/i PIP Semarang angkatan LIV.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan keberkahan-Nya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Sungguh penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan di dalam skripsi yang penulis susun, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap supaya skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang.....2021

Penulis

GHALUH PANGESTU
NIT. 541711306471 K

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Pustaka.....	8
2.2. Definisi Operasional.....	11

2.3. Kerangka Pikir Penelitian	13
--------------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian.....	18
-----------------------------	----

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	19
--	----

3.3. Jenis Data	20
-----------------------	----

3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	21
-----------------------------------	----

3.5. Teknik Analisis Data.....	26
--------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Yang Diteliti.....	29
--	----

4.2 Analisis Hasil Penelitian.....	39
------------------------------------	----

4.3 Pembahasan Masalah.....	42
-----------------------------	----

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	55
--------------------	----

5.2 Saran.....	56
----------------	----

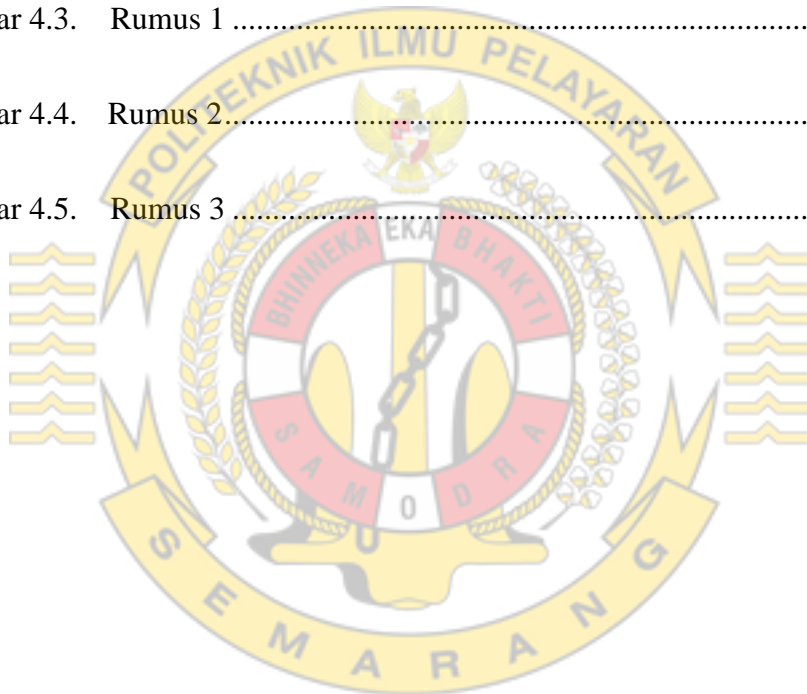
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Pikir	16
Gambar 4.1.	Struktur Organisasi PT. Energi Samudra Logistics	36
Gambar 4.2.	Kapal TB. Liberty 3	38
Gambar 4.3.	Rumus 1	45
Gambar 4.4.	Rumus 2	47
Gambar 4.5.	Rumus 3	51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Wawancara 1
- Lampiran 2 Wawancara 2
- Lampiran 3 Surat Laut TB. Liberty 3
- Lampiran 4 Spesifikasi Kapal TB. Liberty 3
- Lampiran 5 Surat Pembangunan Kapal



ABSTRAKSI

Pangestu, Ghaluh, 2021, 541711306471, “*Optimalisasi Laporan Operasional Harian Terhadap Pemakaian Bahan Bakar TB. Liberty 3 PT. Energi Samudra Logistics*”, Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Ir. Fitri Kensiwi, M.Pd., Pembimbing II: Moh. Zaenal Arifin, S.ST.

Ketidak sesuaian antara laporan bagian *deck* terhadap pihak perusahaan dengan laporan pemakain bahan bakar minyak yang di laporkan dari bagian *engine*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara menggunakan laporan operasional harian dalam mengawasi pemakaian bahan bakar, dan untuk mengetahui dampak atau kerugian yang dialami oleh perusahaan apabila pemakaian bahan bakar di atas kapal tidak diawasi dengan baik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan cara menggunakan laporan operasional harian dalam mengawasi pemakaian bahan bakar TB. Liberty 3 PT. Energi Samudra Logistics. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Bila terjadi kecurangan dalam pemakaian bahan bakar kapal karena tidak diawasi dengan benar, maka akan berdampak terhadap naiknya biaya operasional kapal yang menyebabkan kerugian materiil perusahaan dan akan mempengaruhi profit perusahaan. Upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kecurangan tersebut ialah melakukan pengecekan dan evaluasi terhadap laporan operasional harian secara teliti guna mencegah terjasinya kecurangan pemakaian bahan bakar serta pemberlakuan sanksi terhadap *crew* kapal yang terbukti melakukan kecurangan dengan cara memberi peringatan ataupun melayangkan surat peringatan (SP) sampai dengan pemutusan kontrak kerja.

Kata Kunci: Kecurangan, bahan bakar, laporan operasional harian,

ABSTRACT

Pangestu, Ghaluh, 2021, 541711306471, “*Optimization of Daily Operational Reports Fuel Consumption on TB. Liberty 3 PT. Energi Samudra Logistics*”, Thesis. Diploma IV Program, Port and Shipping Management, Semarang Merchant Marine Polytechnic, Lecturer I: Ir. Fitri Kensiwi, M.Pd., Lecturer II: Moh. Zaenal Arifin, S.ST.

Non-compliance between the deck section report to the company and the report on fuel oil use reported from the engine. The purpose of this study is to find out how to use daily operational reports in supervising fuel consumption, and to find out the impact or loss experienced by the company if the use of fuel on board is not properly monitored.

This study uses qualitative descriptive methods by describing how to use daily operational reports in supervising fuel consumption TB. Liberty 3 PT. Energi Samudra Logistics. Data collection is done with interviews, observations, and documentation.

If there is fraud in the use of ship fuel because it is not properly supervised, it will have an impact on the increase in ship operating costs that cause material losses of the company and will affect the company's profits. Efforts made to prevent the occurrence of fraud is to carefully check and evaluate daily operational reports to prevent the occurrence of fuel usage fraud and the imposition of sanctions against ship crews who are proven to cheat by warning or sending warning letters (SP) until the termination of the employment contract.

Keywords: *Fraud, fuel oil, daily operational reports,*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan usaha minyak bumi semakin berkembang dengan pesat. Namun seiring dengan itu juga sumber cadangan di dunia semakin menipis, karena minyak bumi merupakan Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbarui, dan juga produksi minyak pada sumur-sumur yang ada semakin tidak produktif lagi. Untuk itu sebagian negara-negara berkembang seperti Indonesia, Vietnam, Thailand, Myanmar, Malaysia, serta India sedang melakukan eksplorasi perminyakan secara besar-besaran di darat maupun di laut. Eksplorasi perminyakan merupakan salah satu industri terbaik di dunia. Yang mana memiliki nilai pasar yang besar dan banyak dibutuhkan pada sektor industri.

Akibat menurunnya sumber cadangan minyak dunia dan naiknya harga jual minyak di dunia yang menyebabkan biaya pengeluaran perusahaan semakin tinggi. Oleh karena itu PT. Energi Samudra Logistics harus dapat menemukan cara untuk menghemat biaya pengeluaran perusahaan, agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan akibat terlalu banyak pengeluaran dari pada pemasukan yang diterima oleh perusahaan. Selain menghemat biaya pengeluaran perusahaan, tidak kalah pentingnya yang perlu diperhatikan adalah pengeluaran perusahaan untuk biaya operasional di atas kapal. Terutama biaya untuk pemakaian bahan bakar minyak.

Disini penulis menemukan ketidak sesuaian antara laporan bagian *deck* terhadap pihak perusahaan dengan laporan pemakain bahan bakar minyak yang dilaporkan dari bagian *engine*. Kejanggalan tersebut ditemukan oleh penulis ketika melaksanakan praktek darat di PT. Energi Samudra Logistics yaitu ada ketidak sesuaian laporan bagian *deck* terhadap pihak perusahaan dengan laporan pemakaian bahan bakar minyak yang dilaporkan dari bagian *engine*. Kecurigaan bermula dari pengamatan pihak perusahaan yang merasa pemakaian bahan bakar tidak normal dengan laporan cuaca yang ada. Karena apabila terjadi cuaca yang buruk hal tersebut dapat mempengaruhi kecepatan kapal dan dapat disimpulkan apabila cuaca buruk maka kecepatan kapal tidak dapat *full speed* sehingga akan berpengaruh juga pada pemakaian bahan bakar. Atas kecurigaan itulah yang mendasari pihak perusahaan untuk berinisiatif meminta laporan pemakaian bahan bakar dari *engine department*. Hal tersebut sangat merugikan pihak perusahaan dikarenakan biaya yang harus dikeluarkan oleh pihak perusahaan jauh lebih besar untuk pembelian bahan bakar minyak berupa solar. Sedangkan bahan bakar yang dipakai untuk pengoperasian kapal tidak sebanyak pemakaian bahan bakar yang dilaporkan secara harian oleh awak kapal kepada pihak perusahaan. Hal tersebut yang kini diangkat oleh penulis sehubungan dengan adanya *cost saving* yang diterapkan oleh perusahaan untuk menekan pengeluaran yang seharusnya lebih efisien.

Fenomena inilah yang terjadi ketika penulis berpraktek di PT. Energi Samudra Logistics dan menjadi perhatian taruna sehingga penulis tertarik

untuk mengambil judul “ OPTIMALISASI LAPORAN OPERASIONAL HARIAN TERHADAP PEMAKAIAN BAHAN BAKAR TB. LIBERTY 3 PT. ENERGI SAMUDRA LOGISTICS ”. Agar tujuan penulisan dapat tercapai dengan baik, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas. Dalam skripsi ini batasan masalah diambil dari pengalaman penulis pada saat pelaksanaan praktek darat di PT. Energi Samudra Logistics. Penulis melaksanakan praktek darat di PT. Energi Samudra Logistics pada tahun 2019 sampai dengan 2020. Penulis mengambil contoh yang akan menjadi penelitiannya yaitu pada kapal TB. LIBERTY 3. Data-data yang di sajikan penulis di ambil di tahun 2019 yaitu pada bulan September sampai dengan penulis selesai melaksanakan praktek kerja darat pada bulan Juli tahun 2020 yaitu ketika kapal TB. LIBERTY 3 beroperasi. Namun penulis juga menyajikan data-data dari beberapa armada kapal yang juga beroperasi pada saat itu sebagai bahan pendukung lainnya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, betapa pentingnya pengawasan tentang pemakaian bahan bakar pada TB. LIBERTY 3 dengan menggunakan laporan operasional harian, maka diberikan rumusan masalah agar lebih mudah dan terarah dalam mencari solusi dari permasalahan tersebut. Ada beberapa masalah pokok yang akan dibahas oleh penulis dalam skripsi ini berdasarkan fakta-fakta yang pernah di alami di PT. Energi Samudra Logistics Jakarta.

Rumusan masalah dalam skripsi ini antara lain :

- 1.2.1. Bagaimana cara penggunaan laporan operasional harian dalam mengawasi pemakaian bahan bakar di kapal Liberty 3 ?
- 1.2.2. Apa dampak atau kerugian yang di alami oleh perusahaan apabila pemakaian bahan bakar di atas kapal tidak di awasi dengan baik?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengajukan skripsi ini adalah untuk :

- 1.3.1. Mengetahui cara menggunakan laporan operasional harian untuk mengawasi pemakaian bahan bakar di kapal Liberty 3.
- 1.3.2. Mengetahui dampak atau kerugian yang di alami oleh perusahaan apabila pemakaian bahan bakar di atas kapal tidak di awasi dengan baik.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait seperti:

- 1.4.1. Manfaat secara teoritis, bagi peneliti :
 - 1.4.1.1. Untuk melatih peneliti menuangkan pikiran dan pendapat dalam bahasa secara deskriptif tulisan dan dapat dipertanggung jawabkan dikemudian hari.
 - 1.4.1.2. Untuk dapat dijadikan bahan masukan dan pengalaman baru sebagai awal menuju dunia kerja di masa mendatang. Selain itu juga sebagai pembanding antara ilmu teori yang didapat dari kampus dan ilmu yang didapat saat praktek.

1.4.2. Manfaat secara praktis

Sebagai kontribusi masukan yang bermanfaat dalam memahami proses optimalisasi laporan operasional harian terhadap pemakaian bahan bakar di Liberty 3 PT. Energi Samudra Logistics Jakarta.

1.4.2.1. Bagi kampus Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang:

1.4.2.1.1. Penelitian ini dapat menjadi sebuah wacana yang dapat menambah pengetahuan yang lebih, dan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu dari tahun ke tahun

1.4.2.1.2. Menambah pengetahuan dan khasanah dari lapangan kerja

1.4.2.1.3. Menambah pembendaharaan perpustakaan akademi

1.4.2.1.4. Meningkatkan mutu dan kualitas lembaga pendidikan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

1.4.2.2. Bagi perusahaan:

1.4.2.2.1. Mencegah adanya kecurangan-kecurangan terhadap laporan pemakaian bahan bakar diatas kapal TB. Liberty 3 yang dilakukan oleh kru kapal

1.4.2.2.2. Sebagai acuan untuk mengawasi dan mengontrol seluruh kegiatan kru diatas kapal TB. Liberty 3.

1.4.2.2.3. Sebagai acuan untuk mengawasi pemakaian bahan bakar diatas kapal sehingga dapat meminimalisir pengeluaran biaya operasional kapal.

1.4.2.3. Bagi kru kapal:

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak yang terkait agar dapat lebih meningkatkan kinerja yang lebih professional dan memiliki jiwa yang loyal terhadap perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Skripsi ini penulis sajikan terdiri dari lima bab yang saling berkaitan satu sama lain sehingga penulis berharap agar para pembaca sekalian dapat dengan mudah mengikuti seluruh uraian dan bahasan, maka penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.6. Latar Belakang
- 1.7. Perumusan Masalah
- 1.8. Tujuan Penelitian
- 1.9. Manfaat Penelitian
- 1.10. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.4. Kajian Pustaka
- 2.5. Definisi Operasional

2.6. Kerangka Pikir Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

3.6. Metode Penelitian

3.7. Waktu dan Tempat Penelitian

3.8. Jenis Data

3.9. Teknik Pengumpulan Data

3.10. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.4 Gambaran Umum Objek Yang Diteliti

4.5 Analisis Hasil Penelitian

4.6 Pembahasan Masalah

BAB V PENUTUP

5.3 Simpulan

5.4 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

Pada bab ini berisikan kajian teoritis dan kerangka pikir. Pada bagian kerangka pikir berisi teori-teori, pemikiran dari beberapa sumber buku referensi yang relevan untuk menunjang pembahasan dan menjadi landasan atau petunjuk dalam penyusunan skripsi ini. Pada kerangka pikir berisi uraian rinci pencapaian tujuan akhir dari penelitian.

2.1.1. Pengertian Optimalisasi

Optimalisasi menurut Poerdwadarminta (2014:23) adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Menurut Winardi (2014:346) optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan jika dipandang dari sudut usaha. Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Dari uraian tersebut diketahui bahwa optimalisasi hanya dapat diwujudkan apabila dalam pewujudannya secara efektif dan efisien. Dalam penyelenggaraan organisasi, senantiasa tujuan diarahkan untuk mencapai hasil secara efektif dan efisien agar optimal. Optimalisasi adalah proses pencarian solusi yang terbaik, tidak selalu

keuntungan yang paling tinggi yang bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan adalah memaksimalkan keuntungan, atau tidak selalu biaya yang paling kecil yang bisa ditekan jika tujuan pengoptimalan adalah meminimumkan biaya.

Ada tiga elemen permasalahan optimalisasi yang harus diidentifikasi, yaitu tujuan, alternatif keputusan, dan sumberdaya yang dibatasi.

2.1.1.1. Tujuan

Tujuan bisa berbentuk maksimisasi atau minimisasi.

Bentuk maksimisasi digunakan jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan keuntungan, penerimaan, dan sejenisnya. Bentuk minimisasi akan dipilih jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan biaya, waktu, jarak, dan sejenisnya. Penentuan tujuan harus memperhatikan apa yang diminimumkan atau maksimumkan.

2.1.1.2. Alternatif keputusan

Pengambilan keputusan dihadapkan pada beberapa pilihan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Alternatif keputusan yang tersedia tentunya alternatif yang menggunakan sumber daya terbatas yang dimiliki pengambil keputusan. Alternatif keputusan merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

2.1.1.3. Sumber daya yang dibatasi

Sumber daya merupakan pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketersediaan sumberdaya ini terbatas. Keterlibatan ini yang mengakibatkan dibutuhkan proses optimalisasi.

Dalam proses produksi untuk mencapai optimalisasi banyak hal yang harus diperhatikan terutama dalam menyusun rencana produksi ini akan menjadi landasan dalam melakukan produksi. Optimalisasi proses produksi merupakan cara untuk memaksimalkan hasil produksi (*output*). Optimalisasi produksi dapat dicapai dengan meningkatkan produktivitas, sehingga tingkat efisiensi akan menjadi tinggi, dan berdampak pada produk yang dihasilkan akan menjadi tinggi sehingga rencana produksi atau target produksi dapat dicapai dengan tepat.

Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Dengan demikian, maka kesimpulan dari optimalisasi adalah sebagai upaya, proses, cara, dan perbuatan untuk menggunakan sumber-sumber yang dimiliki dalam rangka mencapai kondisi yang terbaik, paling menguntungkan dan paling diinginkan dalam batas-batas tertentu dan kriteria tertentu.

2.2. Definisi Operational

Untuk memudahkan pengumpulan dan penganalisaan data, maka penulis merasa perlu untuk memaparkan definisi operasional, dalam hal ini penulis mencantumkan beberapa istilah-istilah atau pengertian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

2.2.1. Laporan operasional harian

Laporan operasional harian adalah laporan keseluruhan kegiatan di atas kapal dari muat barang sampai dengan bongkar barang, dari pelabuhan muat sampai dengan pelabuhan bongkar atau *ship to ship*. Selain laporan tentang kegiatan di atas kapal laporan operasional harian juga berisi laporan tentang laporan cuaca, laporan rata-rata kecepatan kapal, jam operasi kapal, *crew list*, *bunker*, *draft* kapal, pemakaian *fresh water*, pemakaian bahan bakar

2.2.2. Crew (Awak kapal)

Awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatan yang tercantum dalam buku sijil.

2.2.3. Cuaca

Cuaca adalah suatu fenomena atau perubahan yang terjadi disuatu wilayah dan dapat berubah-ubah dalam waktu singkat, yang menunjukkan adanya perubahan aktifitas alam seperti hujan, panas matahari, mendung, atau badai.

2.2.4. Bahan Bakar

Merupakan suatu materi apapun yang bias diubah menjadi energi. Biasanya bahan bakar mengandung energi panas yang dapat di lepaskan dan di manipulasi. Kebanyakan bahan bakar digunakan manusia melalui proses pembakaran (reaksi redoksi) dimana bahan bakar tersebut akan melepaskan panas setelah direaksikan dengan oksigen di udara. Proses lain untuk melepaskan energi dari bahan bakar adalah melalui reaksi eksotermal dan reaksi nuklir. Hidrokarbon (termasuk di dalamnya bensin dan solar) sejauh ini merupakan jenis bahan bakar yang paling sering digunakan manusia. Bahan bakar lainnya yang bisa dipakai adalah logam radioaktif.

2.2.5. *Main Engine* (Mesin Utama)

Main engine atau mesin utama merupakan mesin penggerak utama, penggerak utama untuk membangkitkan tenaga penggerak untuk mendorong kapal, penggerak utama dapat berupa mesin *diesel* dan mesin uap. Mesin *diesel* merupakan mesin yang melakukan pembakaran didalam mesin itu sendiri, sedangkan mesin uap adalah mesin yang memiliki turbin uap yang pembakarannya diluar mesin motor itu sendiri.

2.2.6. Generator

Generator adalah suatu sistem yang menghasilkan tenaga listrik dengan masukan tenaga mekanik Jadi disini generator berfungsi

untuk mengubah tenaga mekanik menjadi tenaga listrik. Prinsip kerja generator adalah bilamana rotor diputar maka belitan kawatnya akan memotong gaya-gaya magnet pada kutub magnet, sehingga terjadi perbedaan tegangan, dengan dasar inilah timbulah arus listrik, arus melalui kabel/kawat yang ke dua ujungnya dihubungkan dengan cincin geser. Pada cincin-cincin tersebut menggeser sikat-sikat, sebagai terminal penghubung keluar.

Generator kapal merupakan alat bantu kapal yang berguna untuk memenuhi kebutuhan listrik diatas kapal. Dalam penentuan kapasitas generator kapal yang akan digunakan untuk melayani kebutuhan listrik diatas kapal maka analisa beban dibuat untuk menentukan jumlah daya yang dibutuhkan dan variasi pemakaian untuk kondisi operasional seperti manuver, berlayar, berlabuh atau bersandar serta beberapa kondisi lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui daya minimum dan maksimum yang dibutuhkan.

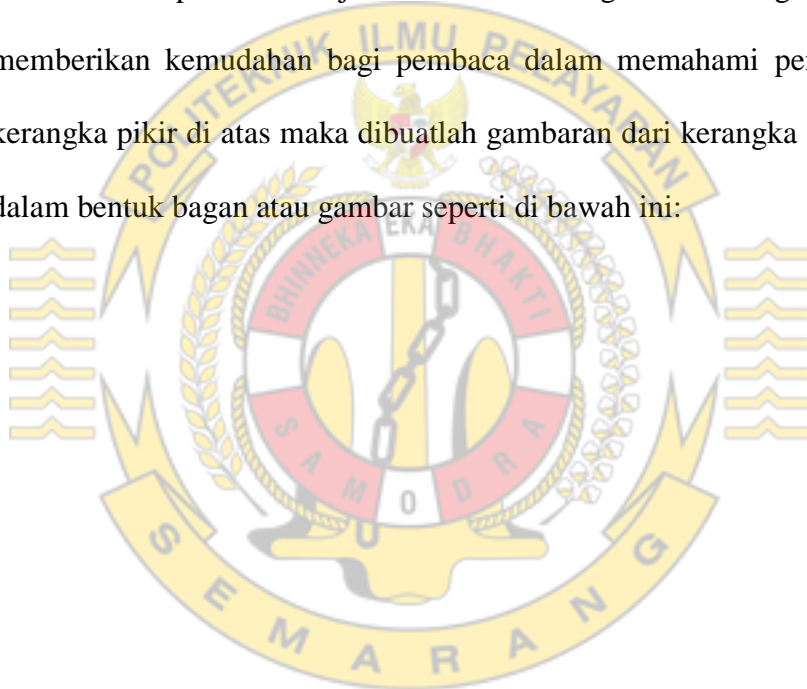
2.3. Kerangka Pikir Penelitian

Dalam kerangka pikir ini penulis akan mencoba untuk menguraikan secara singkat tentang bagaimana langkah yang ditempuh oleh perusahaan PT. Energi Samudra Logistics dalam mengawasi pemakaian bahan bakar pada kapal TB. Liberty 3 serta bagaimana usaha yang ditempuh perusahaan untuk mengatasi masalah tersebut agar terciptanya kondisi yang lebih kondusif akibat tidak sesuainya antara laporan dengan pemakaian bahan bakar.

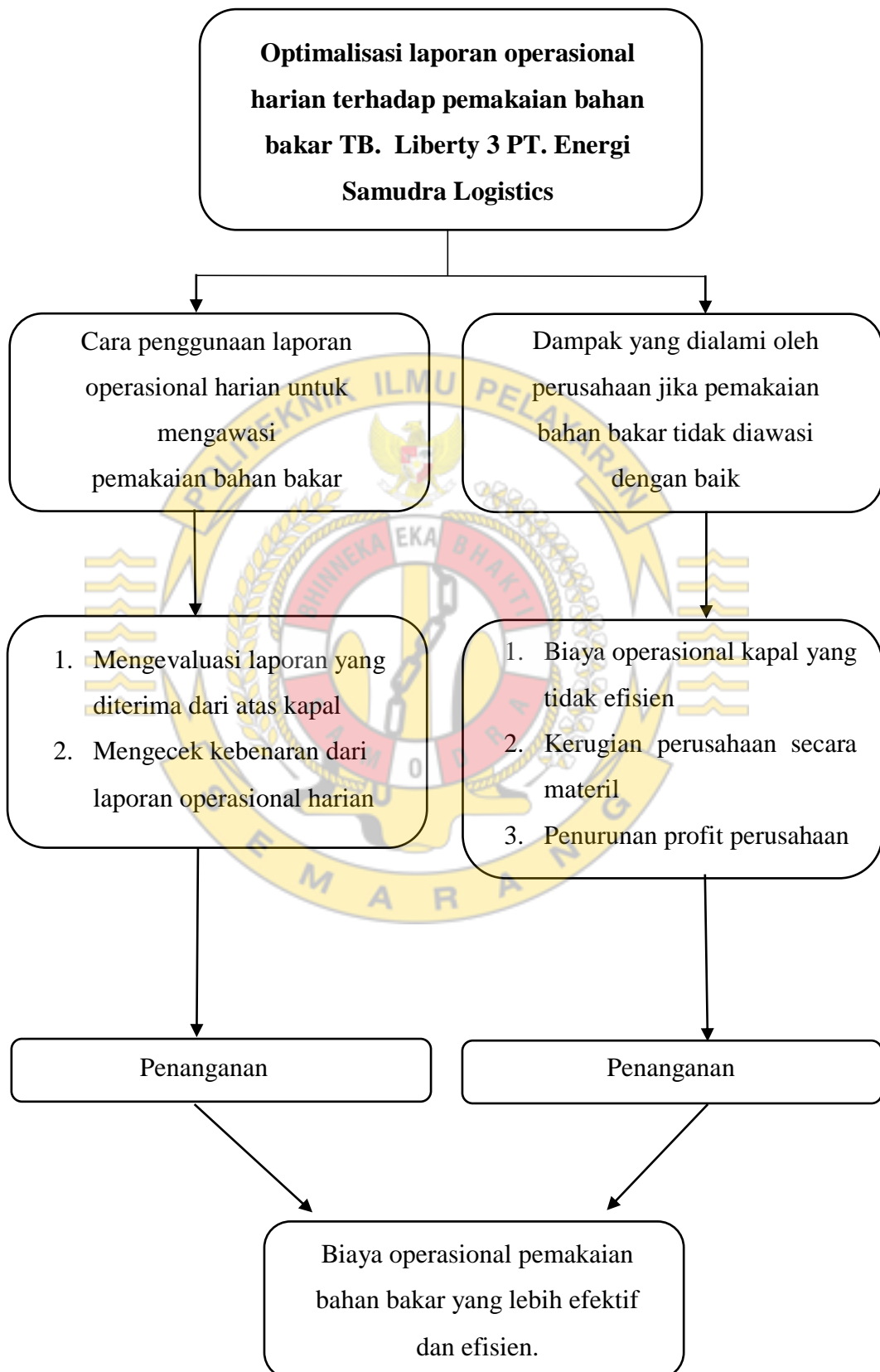
Dengan adanya ketidak sesuaian yang terjadi antara pemakaian bahan bakar di kapal TB Liberty 3 dengan laporan operasional harian pada perusahaan ternyata berdampak pada beberapa pihak terutama pada pihak operasional perusahaan dan lebih parahnya lagi hal tersebut dapat menimbulkan kerugian yang cukup besar pada perusahaan atas besarnya biaya operasional kapal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan sehingga perusahaan dapat merugi besar akibat kecurangan yang dilakukan oleh oknum *crew* kapal TB. Liberty 3.

Adapun langkah-langkah yang diambil oleh PT. Energi Samudra Logistics untuk mengawasi pemakaian bahan bakar di atas kapal TB. Liberty 3 yaitu dengan cara menggunakan laporan operasional harian kapal sebagai alat untuk mengawasi seluruh kegiatan diatas kapal seperti, bunker, dan pemakaian bahan bakar untuk *main engine* dan *generator* lalu di bandingkan dengan laporan operasional harian yang di laporkan oleh bagian mesin sehingga akan terlihat apakah laporan harian kegiatan kapal yang berisi juga tentang pemakaian bahan bakar sudah sesuai dengan pemakaian bahan bakar yang sesungguhnya pada *main engine* dan *generator* kapal yang di laporkan oleh departemen mesin. Dengan adanya langkah-langkah tersebut diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengawasi kinerja *crew* kapal sehingga dapat meminimalisir kecurangan yang di lakukan oleh *crew* untuk mendapatkan keuntungan dengan cara-cara yang tidak benar sehingga dapat merugikan perusahaan. Diharapkan dengan adanya usaha tersebut dapat memberikan manfaat yang besar, terutama bagi perusahaan.

Pendapatan atau profit yang di dapat oleh perusahaan akan lebih besar karena biaya operasional untuk kapal yang harus di keluarkan oleh perusahaan dapat di laksanakan secara lebih efektif dan efisien sehingga apabila profit yang di dapat oleh perusahaan lebih besar dari pada pengeluaran, maka perusahaan akan lebih berkembang dan perusahaann akan semakin maju. Atau setidaknya perusahaan dapat tetap bertahan dari ke pailitan sehingga perusahaan dapat terus berjalan dan tidak mengalami kebangkrutan. Guna memberikan kemudahan bagi pembaca dalam memahami penulisan dari kerangka pikir di atas maka dibuatlah gambaran dari kerangka pikir di atas dalam bentuk bagan atau gambar seperti di bawah ini:



Kerangka Pikir



Penjelasan dan penjabaran kerangka pikir

Berdasarkan kerangka pikir di atas penulis memberikan penjelasan mengenai bagaimana cara dari laporan operasional harian untuk mengawasi pemakaian bahan bakar diatas kapal TB. Liberty 3, serta dampak apa saja yang di alami oleh perusahaan apabila pemakaian bahan bakar tidak di awasi dengan baik.

Fungsi dari pengawasan pemakaian bahan bakar di atas kapal TB. Liberty 3 adalah untuk menekan biaya operational kapal terutama biaya pemakaian bahan bakar yang harus di keluarkan oleh pihak perusahaan dapat dilaksanakan secara efisien. Oleh sebab itu penulis memberikan analisa yaitu mengenai beberapa cara dari laporan operasional harian yang dapat digunakan untuk mengawasi pemakaian bahan bakar diatas kapal TB. Liberty 3. Selain itu penulis juga memberikan analisa terhadap dampak-dampak apa saja yang akan di alami oleh perusahaan jika pengawasan pemakaian bahan bakar diatas kapal tidak diterapkan dengan baik sehingga akan menimbulkan banyak kerugian yang akan dialami oleh perusaha



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisa data dan pembahasan masalah yang telah diuraikan pada bab 4 bahwa “Optimalisasi laporan operasional harian terhadap pemakaian bahan bakar TB. Liberty 3 PT. Energi Samudra Logistics”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dengan laporan operasional harian untuk mengawasi pemakaian bahan bakar diatas kapal, diantaranya adalah sebagai berikut:

5.1.1.1. Mengevaluasi laporan yang diterima kapal

Dengan mengevaluasi laporan yang diterima dari kapal dengan memperhatikan setiap *point* yang saling terkait, ketepatan perhitungan, dan memperhatikan cuaca laut yang dapat mempengaruhi kecepatan kapal yang juga akan mempengaruhi penggunaan bahan bakar kapal.

5.1.1.2. Mengecek kebenaran dari laporan operasional harian

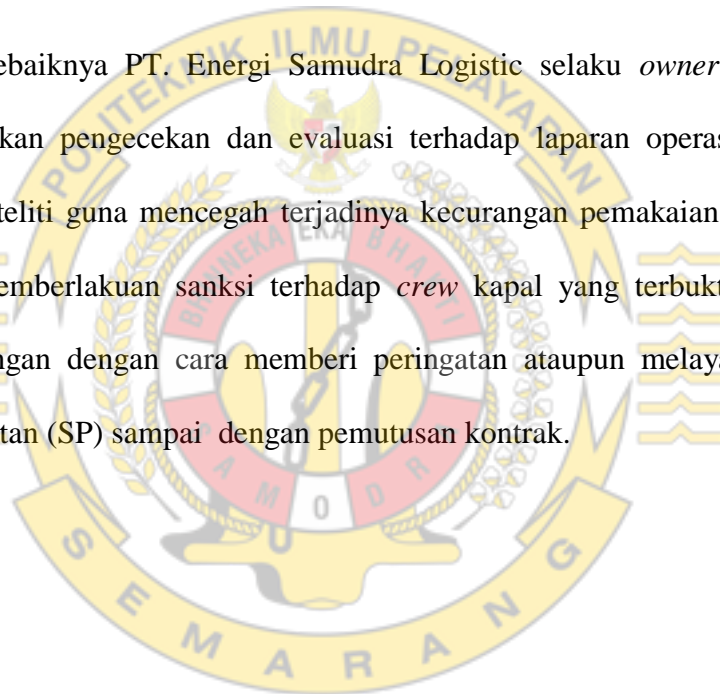
Mengecek kebenaran dari laporan operasional dengan cara membandingkan laporan operasional harian dengan log operasi harian, serta mempertimbangkan aspek konsumsi *main engine* yang dilaporkan perusahaan dan di dalam log operasi harian kapal.

5.1.2. Dampak atau kerugian perusahaan terhadap pemakaian bahan bakar yang tidak diawasi.

Bila pemakaian bahan bakar tidak diawasi dengan baik, maka akan berdampak terhadap biaya operasional. Hal ini yang menyebabkan perusahaan rugi secara materiil dan laba perusahaanpun akan penurunan.

5.2. Saran

Sebaiknya PT. Energi Samudra Logistic selaku *owner* kapal dapat melakukan pengecekan dan evaluasi terhadap laporan operasional harian secara teliti guna mencegah terjadinya kecurangan pemakaian bahan bakar serta pemberlakuan sanksi terhadap *crew* kapal yang terbukti melakukan kecurangan dengan cara memberi peringatan ataupun melayangkan surat peringatan (SP) sampai dengan pemutusan kontrak.



DAFTAR PUSTAKA

Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa

Barat: CV Jejak

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka

Cipta Bungin

Creswell, Jhon W. 2008. *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset: Memilih Diantara*

Lima Pendekatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Lexy J. Moleong. 2011. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja

Rosdakarya

Prastowo. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan*

Penelitian. Jogjakarta: Ar-ruzz Media

Zuldafrial. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Jogyakarta: Media Perkasa



LAMPIRAN 1 WAWANCARA 1

Hasil wawancara dengan karyawan PT. Energi Samudra Logistics:

Nama : Muhdini

Jabatan: *Operation Superintendent*

Penulis : Mohon ijin pak. Menurut bapak laporan operasional harian itu apa?

Ops. Spv. : Laporan operasional harian yaitu seluruh kegiatan diatas kapal yang wajib dilaporkan dari kapal yang sedang *on-hire* kepada pihak perusahaan. Yang mana didalamnya terdapat beberapa *point* penting diantaranya laporan kegiatan kapal selama 24 jam, kegiatan *bunkering*, laporan cuaca, laporan pemakaian bahan bakar.

Penulis : Kalau log operasi harian itu apa pak?

Ops. Spv. : Log operasi harian itu laporan dari kamar mesin yang berupa kegiatan dalam *main engine* yang dilaporkan pada *deck* untuk selanjutnya diproses lalu dikimkan ke pihak perusahaan. Kegiatan tersebut meliputi rangkuman kegiatan dari mesin utama, konsumsi bahan bakar kapal.

Penulis : Apa fungsi dari laporan operasional harian dan juga log operasi harian ?

Ops. Spv. : Fungsi dari laporan operasional harian yaitu sebagai alat *monitoring* perusahaan kepada kapal terhadap seluruh kegiatan diatas kapal sehingga seluruh kegiatan diatas kapal dapat di kontrol dan diawasi dengan baik. Sedangkan fungsi log operasi harian ialah sebagai alat pembanding dengan laporan operasional harian mengenai kebenaran dari laporan diatas kapal kepada perusahaan.

Penulis : Mengapa pemakaian bahan bakar diatas kapal harus diawasi?

Ops. Spv. : Karena untuk menghindari kecurangan dari pihak yang tidak bertanggung jawab untuk kepentingan pribadi, agar perusahaan tidak mengalami kerugian materiil.

Penulis : Bagaimana dapat diperoleh bukti ketidak sesuaian laporan yang diterima oleh perusahaan dengan laporan dari kamar mesin?

Ops. Spv. : Untuk membuktikan ketidaksesuaian dari laporan yang diterima oleh perusahaan ada dua tahapan yang harus dilakukan yaitu

mengevaluasi laporan yang diterima dari atas kapal dan membandingkan dengan log operasi harian.



LAMPIRAN 2 WAWANCARA 2

Hasil Wawancara dengan karyawan PT. Energi Samudra Logistics:

Nama : Capt. Janny

Jabatan: *Port Captain*

Penulis : Mohon ijin pak. mengapa pemakaian bahan bakar harus diawasi?


Port Captain : Karena untuk mengetahui dan mengontrol pemakaian bahan bakar agar tidak di salah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Bila pemakaian bakar tidak normal maka akan berpengaruh terhadap pengeluaran perusahaan dan bisa mengakibatkan kebangkrutan bagi perusahaan.

Penulis : Bagaimana cara mengawasi pemakaian bahan bakar?

Port Captain : Cara mengawasi pemakaian bahan bakar bisa melalui laporan operasional harian dengan memonitoring *Fuel Consumption* apakah ada hal yang tidak normal seperti jumlah pemakaian bahan bakar terhadap jarak yang ditempuh kapal. Jika kejadian tersebut pihak perusahaan akan mengirim orang untuk inspeksi terhadap kapal tersebut.

LAMPIRAN 3 SURAT LAUT TB. LIBERTY 3

230



SURAT LAUT

NO. PK. 205/387/SL-PM/DK-14

Diterbitkan berdasarkan ketentuan Pasal 58
Permenhub Nomor PM 13 Tahun 2012

REPUBLIK INDONESIA

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Perkapalan dan Kepelautan
menyatakan bahwa : Kapal Motor Tunda

NAMA KAPAL	TANDA PANGGILAN	TEMPAT PENDAFTARAN	TANDA PENDAFTARAN
LIBERTY 3	YD 5214	SURABAYA	2013 Ka No. 6416/L

UKURAN P X L X D (M)	TONASE KOTOR (GT)	TONASE BERSIH (NT)	TAHUN PEMBANGUNAN	NOMOR IMO
26.07 X 8.00 X 3.70	217	66	2012	-

PENGGERAK UTAMA	MEREK TK/TW	BAHAN UTAMA KAPAL	JUMLAH GELADAK	JUMLAH BALING-BALING
MESIN	mitsubishi 2 X 1030 HP	BAJA	SATU	DUA



Milik PT. ENERGI SAMUDRA LOGISTICS berkedudukan di JAKARTA SELATAN
memenuhi syarat sebagai Kapal Indonesia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, oleh karena itu berhak berlayar dengan mengibarkan bendera Indonesia sebagai bendera kebangsaan kapal.

Kepada seluruh pejabat yang berwenang dan pejabat-pejabat Republik Indonesia maupun mereka yang bersangkutan berkewajiban supaya memperlakukan nakhoda kapal dan muatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan perjanjian-perjanjian dengan negara-negara lain.
Tanda Selar : GT. 217 No. 5596/IIk

PUP.NO. 13204137

Diterbitkan di : Jakarta
Pada tanggal : 22 Januari 2014

An. MENTERI PERHUBUNGAN
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPেলাUTAN
U. b.
KEPALA SUBDIT PENGUKURAN, PENDAFTARAN
DAN KEBANGSAAN KAPAL

D. ZAHARA SAPUTRA, ST., MM

Didaftarkan dalam Register Surat Laut

No. Urut : 4508

No. Halaman : 305

Buku Register : XXXIV

LAMPIRAN 4 SPESIFIKASI KAPAL TB.LIBERTY 3

Sesuai PP 6 Th. 2009



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
GEDUNG KARYA LT. 12 s/d 17**

JL. MEDAN MERDEKA BARAT No. 8
JAKARTA - 10110

TEL. : 3811308, 3505006, 3813269, 3447017
3842440
Pst. : 4213, 4227, 4209, 4135

TLX : 3844492, 3458540
Fax. : 3811786, 3845430, 3507576

Lampiran : Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut
Nomor : B. X-137/AL.001
Tanggal : 08 Maret 2012

SPESIFIKASI KAPAL YANG DIMILIKI OLEH PERUSAHAAN ANGKUTAN LAUT
PT. ENERGI SAMUDRA LOGISTICS

1. Nama Kapal : LIBERTY 3
2. Nama Panggilan (Call Sign) : YD 5214
3. Nama Galangan Pembuat Kapal/Tahun Pembangunan : Samarinda / 2012
4. Bendera : Indonesia Konstruksi : Baja
5. Dikelaskan pada : BKI Code Klas : A 100 (II) P "TUG"
Daerah pelayaran : Kawasan Indonesia
6. Type : Tug Boat
7. Ukuran :
 - a. Ukuran Berat :
 - 1) DWT : -
 - 2) Kapasitas ruang muat : -
 - 3) Displacement : -
 - b. Ukuran Isi :
 - 1) GT/m³ Isi Kotor *) : GT. 217
 - 2) NT/m³ Isi Bersih *) : NT. 66
 - 3) Grain Space : -
 - 4) Bale Space : -
8. Panjang Kapal :
 - a. Panjang kapal seluruh (Length Over All) : 27,50 meter
 - b. Panjang antara garis tegak (Length Between Perpendicular) : 26,07 meter
9. Lebar Kapal : 8,00 meter
10. Draft Kapal :
 - a. Sarat musim panas (Summer Draft) : 2,775 meter
 - b. Sarat musim dingin (Winter Draft) : -
 - c. Draft pada air tawar : -
 - d. Sarat Tropik (Tropical Draft) : -
11. Jumlah Palka : -
12. Crane kapal (Derrick) :
 - a. Jumlah : -
 - b. Kapasitas Angkat : -
13. Mesin induk :

a. Merk : MITSUBISHI, S6R2-T2MPTK3L-1,	Mesin Bantu :
2x1032 HP, 1406 Rpm	a.Merk : YANMAR, 4TNV98-GGE, 2x55 HP
b.Tahun : -	b.Tahun : -
c.Nomor : 76929 (SB), 76924 (PS)	c.Nomor : -
14. Kecepatan / Speed:
 - a. Maksimum : -
 - b. Normal : 10 Knot
 - c. Ekonomis : -
15. Bahan Bakar :
 - a. Jenis Bahan Bakar yang digunakan : HSD (Solar)
 - b. Kebutuhan Bahan Bakar per hari (dalam perjalanan) : 6,3 Ton
16. Jumlah Awak Kapal (Crew) : 10 Orang
17. Jumlah kapasitas penumpang / Kendaraan : -
18. Grosse Akte Nomor : 6416 Tanggal 21 November 2013
19. Dikeluarkan oleh : Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak
20. Tanda Selar : GT. 217 No. 5596/IIk

23 FEB 2015
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
HARRY BOEDIARTO
Pembina Utama Muda (IV/c)
No. 19560130 198703 1 001

Model Takah 02

"Mentaati Peraturan Pelayaran Berarti Mendukung Terciptanya Keselamatan Berlayar"

LAMPIRAN 5 SURAT PEMBANGUNAN KAPAL

PT. KARYA TEKNIK INTERNUSA ABADI

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Tlp. 0541 - 743561 Fax. 0541 - 731173

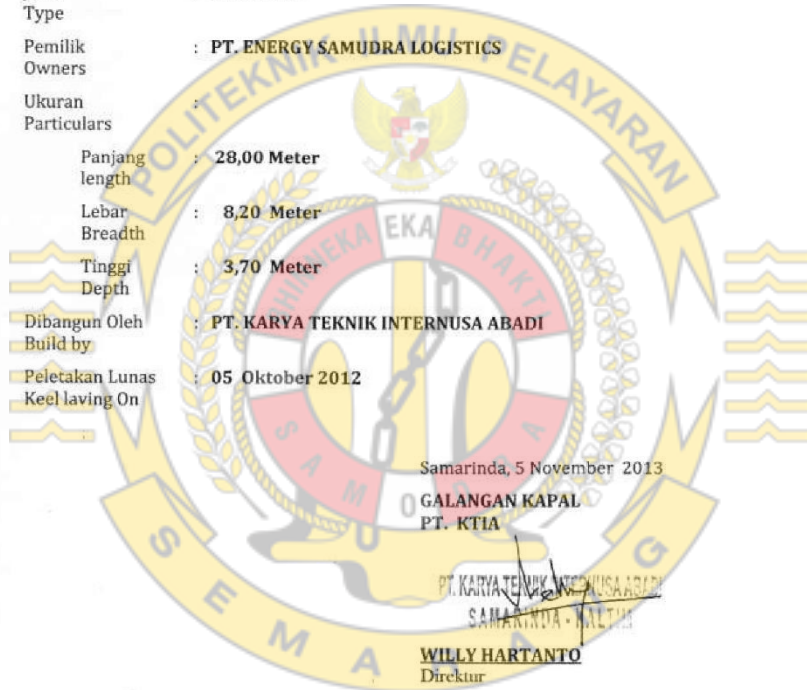
SAMARINDA

SURAT KETERANGAN PEMBANGUNAN KAPAL
BUILDER CERTIFICATE

No. 09/PK/KTIA/VII/12

Dengan ini menyatakan bahwa:
This is certify that above

Nama Kapal : **LIBERTY 3**
Name of Ship
Jenis : **TUG BOAT**
Type
Pemilik : **PT. ENERGY SAMUDRA LOGISTICS**
Owners
Ukuran :
Particulars
Panjang : **28,00 Meter**
length
Lebar : **8,20 Meter**
Breadth
Tinggi : **3,70 Meter**
Depth
Dibangun Oleh : **PT. KARYA TEKNIK INTERNUSA ABADI**
Build by
Peletakan Lunas : **05 Oktober 2012**
Keel laying On



Samarinda, 5 November 2013

GALANGAN KAPAL
PT. KTIA

PT. KARYA TEKNIK INTERNUSA ABADI

SAMARINDA - KALTIM

WILLY HARTANTO
Direktur